

PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA KARANGINDAH

Anisah, Lania Muharsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan

Karawang

Ak21.anisah@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Desa Karangindah memiliki sejumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjual berbagai produk, termasuk makanan dan sayuran, dengan salah satu contohnya adalah UMKM RCP Cake. Namun dalam proses penjualan dan pengelolaan keuangan, sebagian besar UMKM di desa ini belum menerapkan pembukuan keuangan dan pembuatan laporan keuangan dengan baik dan teratur, Pembukuan atau akuntansi adalah proses penting dalam UMKM yang membantu mencerminkan perkembangan dan kondisi keuangan usaha. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata ini adalah metode deskriptif, Dari Pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang diberikan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Desa Karangindah, termasuk UMKM RCP Cake, untuk mulai mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin setiap bulan. Dengan demikian, pemilik usaha dapat mengetahui dengan jelas berapa keuntungan yang diperoleh dari bulan ke bulan. Keuntungan tersebut dapat digunakan kembali sebagai modal untuk produksi di bulan berikutnya, sehingga usaha dapat berkembang lebih baik dan lebih terencana.

Kata Kunci; Pelatihan, Pembukuan, UMKM

Abstract

Karangindah Village has a number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that sell various products, including food and vegetables, with one example being the UMKM RCP Cake. However, in the sales and financial management process, the majority of MSMEs in this village have not implemented financial bookkeeping and prepared financial reports properly and regularly. Bookkeeping or accounting is an important process in MSMEs that helps reflect the development and financial condition of the business. The method used in writing this Real Work Lecture report is a descriptive method. The simple financial bookkeeping training provided is expected to help MSMEs in Karangindah Village, including RCP Cake MSMEs, to start recording expenses and income regularly every month. In this way, business owners can

clearly know how much profit they earn from month to month. These profits can be reused as capital for production in the following month, so that the business can develop better and be more planned.

Keywords; *Training, Bookkeeping, MSMEs*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membantu memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, Universitas Buana Perjuangan Karawang memilih Desa Karangindah, Kecamatan Bojongmangu, Kabupaten Bekasi sebagai lokasi KKN. Laporan ini fokus pada pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada di desa tersebut. Desa Karangindah memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, terutama dalam sektor pertanian dan usaha mikro. Namun, tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di desa ini adalah kurangnya pemahaman mengenai pembukuan keuangan yang baik dan benar. Pembukuan yang efektif merupakan fondasi penting bagi keberhasilan usaha, karena memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih terstruktur, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat. Pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Karangindah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan teratur. Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan usaha, sehingga usaha mereka dapat berkembang dengan lebih baik dan berkelanjutan. Pembukuan atau akuntansi adalah proses penting dalam UMKM yang membantu mencerminkan perkembangan dan kondisi keuangan usaha. Siklus akuntansi, yang berulang setiap periode, meliputi pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran data keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk mengawasi dan mengatur kas usaha. Namun, pemisahan aset, kewajiban, penghasilan, dan pengeluaran antara bisnis dan pribadi masih jarang dilakukan oleh UMKM. Berdasarkan permasalahan di atas penulis terinspirasi melakukan Pelatihan terkait dengan pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM, Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karangindah secara keseluruhan. Dengan bekal pengetahuan yang diberikan, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mandiri dalam

mengelola usaha mereka dan berkontribusi terhadap perekonomian desa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Nyata ini adalah metode deskriptif. Dalam konteks laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, metode deskriptif digunakan untuk mengamati dan mendokumentasikan kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Karangindah. Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 Bulan penuh, Pelatihan ini berlangsung Pada tanggal 01 Agustus 2024 yang bertempat di Desa/Kelurahan Karangindah, dengan tujuan utama melatih pemilik UMKM agar mampu membuat dan mengelola pembukuan keuangan yang sederhana namun efektif. Target/Sasaran yaitu dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Dengan pembukuan yang baik, pemilik UMKM dapat memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, memonitor arus kas, serta merencanakan keuangan masa depan dengan lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM RCP Cake merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pembuatan kue basah RCP Cake di Kelola oleh Ibu endah hari utari yang bertempat di Desa Karangindah. Sebelum melakukan pelatihan pembukuan keuangan sederhana mahasiswa melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pemilik UMKM tersebut. Dari hasil wawancara dapat di ketahui bahwa pemilik UMKM RCP Cake ini belum melakukan pembukuan keuangan dengan baik, pemilik UMKM tersebut hanya melakukan pencatatan transaksi pengeluaran nya saja dan pemilik UMKM tersebut belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikat Halal.

Kegiatan Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana ini berlangsung selama satu hari yaitu di laksanakan pada hari kamis tanggal 1 Agustus 2024, bertempat di Desa Karangindah, Kecamatan Bojong mangu, Kabupaten Bekasi. Pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini di lakukan oleh mahasiswa dengan salah satu pemilik UMKM yaitu pemilik RCP Cake ibu endah dengan materi yang disampaikan mengenai pembukuan keuangan sederhana sebagai berikut :

1. Manfaat pembukuan keuangan dan cara mencatat transaksi keuangan pada buku kas harian.
2. Memberikan contoh pembukuan keuangan sederhana
3. Memaparkan materi terkait macam-macam pembukuan keuangan
4. Cara menetapkan harga jual

Dalam Pembukuan keuangan sederhana meliputi transaksi pembelian atau pengeluaran,

pemasukan atau penjualan, dan pendapatan. Pembukuan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha karena membantu mengevaluasi operasional dan memisahkan keuangan pribadi dari modal usaha. Pembukuan yang baik juga memungkinkan pelaku usaha untuk meninjau kemajuan bisnis para pelaku UMKM.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan pembukuan keuangan sederhana



Gambar 2. Foto Bersama pemilik RCP Cake



Gambar 3. Label UMKM RCP Cake

Dengan adanya pembukuan yang teratur dan akurat, pelaku usaha dapat memisahkan antara aset pribadi dan modal usaha, yang sangat penting untuk menjaga transparansi dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, pembukuan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk menilai perkembangan usaha mereka, melihat apakah bisnis mengalami pertumbuhan atau membutuhkan penyesuaian strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya kegiatan pelatihan pembukuan keuangan sederhana ini diharapkan pemilik UMKM RCP Cake

ini dapat dengan baik membuat catatan transaksi atau mencatat pembukuan keuangan sederhana seperti yang sudah di jelaskan, agar UMKM RCP Cake ini kedepannya semakin maju dan sukses.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Di dalam laporan ini dapat di simpulkan bahwa Desa Karangindah memiliki sejumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjual berbagai produk, termasuk makanan dan sayuran, dengan salah satu contohnya adalah UMKM RCP Cake. Namun, dalam proses penjualan dan pengelolaan keuangan, sebagian besar UMKM di desa ini belum menerapkan pembukuan keuangan dan pembuatan laporan keuangan dengan baik dan teratur. Pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang diberikan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Desa Karangindah, termasuk UMKM RCP Cake, untuk mulai mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin setiap bulan. Dengan demikian, pemilik usaha dapat mengetahui dengan jelas berapa keuntungan yang diperoleh dari bulan ke bulan. Keuntungan tersebut dapat digunakan kembali sebagai modal untuk produksi di bulan berikutnya, sehingga usaha dapat berkembang lebih baik dan lebih terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, I T. (2021). Analysis Of The Effect Of Competence And Objectiviness On The Quality Of Internal Audit Results In The Inspectorate Of Medan City. *Jurnal Mantik*, 4(3), 1694-1699.
- Ningsi, E. H., & Manurung, L. (2021). The Influence Of Financial Attitude And Financial Knowledge On Saving Interest (Case Study On Students Of Brigjend Katamso | Vocational High School Medan). *Jurnal Masitek*, 5(3), 1873-1882.
- Muhammad, Sabiq. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2.
- Syahputra, O., & Siregar, F. A. H. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Pada Pt. Pandu Siwi Sentosa (Pandulogistik). *Jurnal Ilmiah Maksitek*.
- Rizki, I. H., Chaniago, S., Yogi Putra Se, M. M., Aristantya, S., Sutejo, B., Kom, S., ... & Par, M. (2022). Ukm Mandiri Di Era Revolusi Industri 4.0. *Cattleya Darmaya Fortuna*.